

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan & Taylor (dalam Moleong, 2007) penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi dalam bentuk lisan, tertulis, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Metode ini dipilih karena sering digunakan untuk menganalisis dokumen seperti teks, symbol, gambar, dan lainnya guna memahami budaya dalam konteks sosial tertentu. Penelitian ini menitikberatkan pada pengamatan langsung oleh peneliti sendiri dan peneliti lebih mengutamakan pandangan individu, dengan harapan mampu mengurai kompleksitas situasi. Desain penelitian kualitatif dianggap sesuai untuk digunakan karena deskripsi desain tersebut cukup jelas dan mudah dipahami oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, metode analisis wacana Sara Mills digunakan bersama dengan pendekatan kualitatif. Sara Mills menggunakan istilah “analisis wacana feminis” karena fokusnya yang mendalam pada feminisme. Wacana ini muncul karena perempuan banyak dihadirkan secara bias dalam teks, oleh karena itu, perempuan seringkali mendapati diri mereka dalam posisi yang salah dan terpinggirkan jika dibandingkan dengan laki-laki. Tujuan penelitian kualitatif dengan memadukan pada teori Sara Mills sangat tepat untuk menguraikan representasi pemberdayaan perempuan dalam *podcast* narasi “Di Mata Perempuan” pada *channel* YouTube Najwa Shihab: analisis wacana kritis Sara Mills.

3.2 Sumber Data dan Data

Menurut Arikunto (2010) sumber data penelitian merujuk pada cara di mana peneliti mengumpulkan informasi. Data dapat berasal dari berbagai sumber, seperti interaksi dengan individu, observasi lokasi, analisis teks tertulis, data numerik, gambar, atau symbol lainnya, tergantung pada metode yang digunakan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari *podcast* narasi “Di Mata Perempuan” pada *channel* YouTube Najwa Shihab. Secara khusus ada empat episode yaitu; Najwa Shihab di antara Keraguan dan Pertaruhan, Adinia Wirasti Mengatasi Trauma dan Tuntutan sebagai Perempuan di Usia 30-an, Ilmu Nekat dan Buah Pengorbanan Mira Lesmana, dan Cinta Laura Kiehl Berdamai dengan Versi Dirinya di Masa Lalu. Peneliti memilih episode tersebut karena sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu mengenai pemberdayaan perempuan. Video tersebut dipublikasikan di *channel* YouTube Najwa Shihab pada bulan September 2020 dan dapat diakses melalui tautan berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=kp6arfNaQ0s&list=PLcM11JCzx1oKru6esNszi58eiCxaG_ql

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang didefinisikan sebagai data yang tidak dapat diukur secara langsung (Hadi, 2021). Menurut Muhadjir (1989) istilah data kualitatif mengacu pada data yang dipresentasikan dalam bentuk kata-kata verbal dan bukan angka. Dalam konteks penelitian ini, data yang dianalisis adalah tuturan yang merepresentasikan pemberdayaan perempuan khususnya posisi subjek-objek dan posisi pemirsa di dalam *podcast* narasi “Di Mata Perempuan” pada *channel* YouTube Najwa Shihab.

Berikut ini adalah tabel indikator penelitian yang terdapat pada *podcast* Narasi “Di Mata Perempuan” pada *channel* YouTube Najwa Shihab.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR
1.	Posisi subjek-objek	<ul style="list-style-type: none"> Batas tertentu dari sudut pandang penceritaan Subjek representasi memiliki kebebasan dalam merangkai peristiwa Proses pendefinisian bersifat subjektif
2.	Posisi pemirsa	<ul style="list-style-type: none"> Penyapaan Mediasi Kode Budaya

Tabel 3.2 Kodifikasi Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Kode
1.	Posisi subjek-objek	Batas tertentu dari sudut pandang penceritaan	(PSODP/DT1/NS/AW/ML/CL)
		Subjek representasi memiliki kebebasan dalam merangkai peristiwa	(PSODP/DT2/NSAW/ML/CL)
		Proses pendefinisian bersifat subjektif	(PSODP/DT3/NS/AW/ML/CL)

Keterangan:

1. PSODP : Posisi Subjek Objek Dalam Podcast
2. DT : Data
3. NS : Najwa Shihab
4. AW : Adinia Wirasti
5. ML : Mira Lesmana
6. CL : Cinta Laura Kiehl

Tabel 3.3 Kodifikasi Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Kode
1.	Posisi pemirsa	Penyapaan	(PPDP/DT1/NS/AW/ML/CL)
		Mediasi	(PPDP/DT2/NS/AW/ML/CL)
		Kode Budaya	(PPDP/DT3/NS/AW/ML/CL)

Keterangan:

1. PPDP : Posisi Pemirsa Dalam Podcast
2. DT : Data
3. NS : Najwa Shihab
4. AW : Adinia Wirasti
5. ML : Mira Lesmana
6. CL : Cinta Laura Kiehl

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bahan penting dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data yang diperlukan. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Penggunaan teknik ini mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang relevan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, dokumen, gambar, arsip, dan keterangan yang mendukung selama proses penelitian. Dokumentasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah representasi pemberdayaan perempuan dalam *podcast* narasi “Di Mata Perempuan” pada *channel* YouTube Najwa Shihab: analisis wacana kritis Sara Mills. Data dari dokumentasi ini digunakan sebagai argumen dan referensi dalam artikel, buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya.

2. Simak catat

Salah satu metode lain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik simak-catat. Menurut Sudaryanto (1993) teknik simak-catat melibatkan perekaman data melalui pemantauan dan penulisan catatan atas penggunaan bahasa. Sejalan dengan konsep tersebut Mahsun (2012) mengemukakan bahwa teknik catat merupakan perkembangan lanjutan dari teknik simak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik simak dan catat seperti mendengarkan secara fokus dan teliti agar makna dan pesan yang disampaikan mampu menjawab dari rumusan masalah, menganalisis percakapan dan pesan secara cermat untuk mendapatkan unsur-unsur makna yang berhubungan dengan pernyataan rumusan masalah, dan pencatatan dilakukan setelah mendapatkan hasil akhir dari cuplikan pada podcast “Di Mata Perempuan” terkait persoalan yang sedang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisir dan memilih data ke dalam pola kategori dan unit deskriptif dasar untuk menemukan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Proses analisis data dimulai dengan tinjauan menyeluruh terhadap seluruh data yang dikumpulkan dari sumber daya, yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Analisis berarti menguraikan atau menjelaskan data dengan cara tertentu sehingga yang akan dianalisis berhasil diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

- a) Mengumpulkan tabulasi data yang menjadi fokus penelitian dengan memotong bagian-bagian dari video podcast dan menentukan gagasan utama dari setiap tabel.
- b) Menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian dengan meneliti beberapa bagian (tabulasi data) dari podcast yang menjadi objek penelitian.

